



DIALOKASIKAN MELALUI APBD

Pelaku Usaha Kecil Peroleh BLT

YOGYA (KR) - Pelaku usaha mikro atau kecil di Kota Yogya tidak luput dari sasaran penerima bantuan langsung tunai (BLT) dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Bantuan tersebut diharapkan tidak dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif melainkan produktif.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengatakan penyaluran BLT BBM untuk pelaku UKM merupakan afirmasi pemerintah daerah untuk membantu pelaku usaha yang terdampak kenaikan harga BBM. "Dana bantuan berasal dari APBD Kota Yogya. Kami ingin memberikan dukungan untuk pelaku usaha yang memang belum mendapat intervensi apapun dari pemerintah," jelasnya, Rabu (30/11).

Penyaluran BLT BBM UKM di Kota Yogya dipusatkan di Kantor Pos Yogyakarta. Penyaluran hanya dilakukan sehari pada Rabu (30/11) kemarin. Aman berharap,

bantuan dapat digunakan untuk pengembangan usaha.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menambahkan bantuan diberikan untuk tiga bulan sekaligus dari Oktober hingga Desember. "Harapannya tidak untuk konsumsi rumah tangga tetapi bisa dimanfaatkan menambah modal usaha," jelasnya.

Pemkot Yogya mengalokasikan bantuan sebesar Rp 200.000 per bulan melalui APBD. Sehingga setiap pelaku usaha mikro akan memperoleh total bantuan Rp 600.000. Menurut Tri Karyadi, pelaku usaha mikro dan ultra

mikro yang menerima bantuan dipastikan warga Kota Yogya dan belum menerima bantuan sosial dalam bentuk apapun baik BLT BBM, program keluarga harapan, bantuan sembako maupun bantuan sosial lainnya.

Pada awalnya, penerima BLT BBM untuk UKM berjumlah 501 pelaku usaha yang menjadi bagian dari hasil pendataan UKM yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebanyak 7.500 pelaku usaha. Namun, setelah dilakukan pencermatan diketahui terdapat tiga pelaku usaha yang sudah menerima bantuan sosial lain sehingga nama mereka pun dicoret.

"Kami kemudian mengajukan alokasi untuk 498 penerima. Namun, ternyata ada dua penerima lagi yang juga sudah menerima bantuan sosial sehingga namanya harus dicoret. Jadi, total penerima BLT BBM UKM se-

banyak 496 pelaku usaha," urainya.

Dirinya menambahkan, pencermatan data yang dilakukan berulang kali tersebut ditujukan agar bantuan sosial tepat sasaran dan tidak ada penerima ganda. Sedangkan sisa dana bantuan untuk dua pelaku usaha yang sudah terlanjur dialokasikan akan dikembalikan ke kas negara.

Sementara itu, salah satu penerima bantuan, Indarti mengatakan, bersyukur dapat menerima bantuan dari pemerintah karena sebelumnya sama sekali belum mendapat bantuan apapun dari pemerintah, baik saat pandemi maupun saat kenaikan harga BBM.

"Senang sekali, bisa digunakan untuk modal usaha, untuk kulakan," katanya yang memiliki warung kelontong peninggalan orangtua. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005